

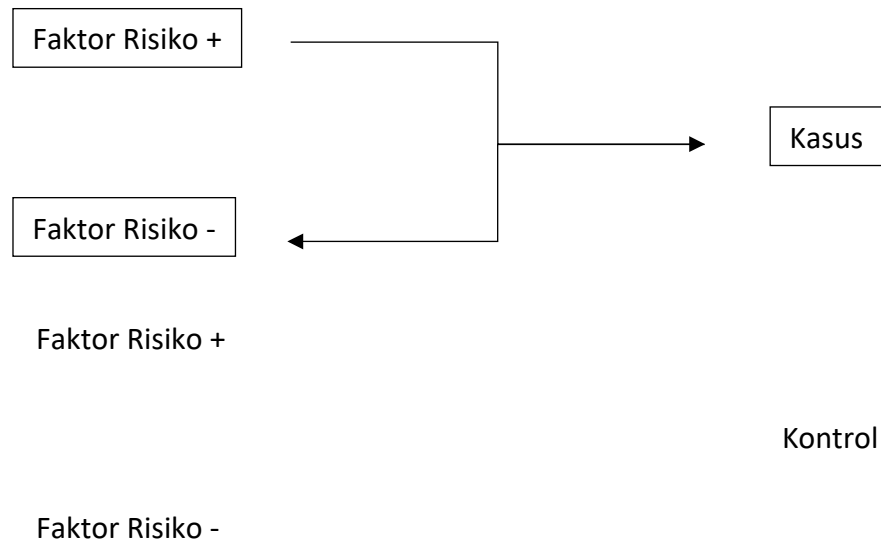
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis korelasi dengan pendekatan *case control* yang mempelajari hubungan antara paparan (faktor penelitian) dan kejadian penyakit, dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol.

Skema penelitian dengan menggunakan *case control* adalah sebagai risiko :



Gambar 3
Rancangan Penelitian *Case Control*
(Sumber : Sastroasmoro, 2002)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III Kecamatan Buleleng.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2020 terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

C. Unit Analisis dan Responden Peneliti

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah menggunakan instrumen penelitian berupa parameter scoring Tuberkulosis Anak yang sudah baku dari Ikatan Dokter Anak Indonesia, untuk variabel penularan Tuberkulosis Paru kontak serumah dengan pengukuran langsung luas lantai rumah responden untuk variabel kepadatan hunian.

1. Populasi

Populasi adalah penderita tuberkulosis paru BTA positif dan masyarakat yang bukan penderita tuberkulosis paru di wilayah Puskesmas Buleleng III.

2. Sampel

a. Sampel Kasus

Sampel adalah penderita tuberkulosis paru BTA positif yang ada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III sebanyak 28 orang pada tahun 2019.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol penelitian ini adalah masyarakat yang tidak menderita penyakit tuberkulosis paru BTA positif sebanyak 28 orang di wilayah Puskesmas Buleleng III tahun 2019.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel kasus dan kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, dibedakan menjadi dua bagian yaitu inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria Kasus

1) Inklusi

- a) Sasaran penelitian yang pernah menderita penyakit TB BTA positif tercatat dalam catatan medik.
- b) Salah satu anggotakeluarga.
- c) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III.
- d) Subjek setuju untuk mengikuti penelitian.

2) Eksklusi

- a) Pindah tempat saat dilakukan penelitian.
- b) Subyek menolak berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kriteria Kontrol

1) Inklusi

- a) Sasaran penelitian yang tidak tercatat dalam rekam medik dan tidak menderita penyakit TB BTA positif.
- b) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III dan berdekatan/ berdampingan dengan rumah sampel kasus.
- c) Subjek setuju untuk mengikuti penelitian.

2) Eksklusi

- a) Subjek tidak bersedia untuk mengikuti penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran langsung dari responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada responden berdasarkan kuesioner dan lembar observasi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan lembar hasil pengukuran dan lembar skoring Tuberkulosis anak. Data primer tersebut meliputi kepadatan hunian yaitu luas lantai dan jumlah penghuni dalam satu rumah penderita Tuberkulosis Paru BTA positif serta data primer mengenai penularan Tuberkulosis Paru Kontak Serumah yang meliputi hasil skoring pada balita yang tinggal serumah dengan penderita Tuberkulosis Paru BTA positif dan diagnosis Tuberkulosis anak oleh dokter di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III.

b. Data sekunder

Data sekunder terdiri dari jumlah populasi, gambaran umum lokasi penelitian dan rekapitulasi penderita TB BTA positif yang diperoleh dari Puskesmas Buleleng III dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu percakapan

(Notoatmodjo, 2010). Dengan melakukan wawancara kepada responden untuk mengetahui umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jumlah penghuni.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diteliti. Observasi di lapangan secara langsung mengenai luas lantai rumah, kepadatan hunian, karakteristik anak berdasarkan skor Tuberkulosis anak.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Sutanto, 2006 pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di formulir atau kuesioner sudah :

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing – masing jawaban. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

c. Processing

Setelah semua formulir atau lembar observasi terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data lembar observasi ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program komputer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer. Melalui *cleaning* kita dapat mengetahui adanya *missing* data, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data yang diperoleh.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden.

b. Analisis bivariat

Analisa yang digunakan terhadap 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau berkorelasi adalah analisa bivariat. Tujuan analisa ini untuk melihat hubungan antara variabel *independent* (kepadatan hunian) dengan variabel *dependent* (penularan Tuberkulosis Paru kontak serumah). Analisa korelasi yaitu analisis bivariat dapat digunakan untuk mengetahui hubungan derajat atau keeratan hubungan dua variabel numerik. Teknik analisa yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan teknik *Chi Square* dengan menggunakan program SPSS dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$. Dengan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan adalah:

- 1) Apabila $p > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna jadi H_a ditolak.
- 2) Apabila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna jadi H_a diterima.